

Memulai Investasi Melalui Platform Investasi Digital

Silvester Dian Handy Permana
Universitas Trilogi
Jalan Kampus Trilogi No. 1,
Jakarta Selatan
handy@trilogi.ac.id

Ketut Bayu Yogha Bintoro
Universitas Trilogi
Jalan Kampus Trilogi No. 1,
Jakarta Selatan
ketutbayu@trilogi.ac.id

Ade Syahputra
Universitas Trilogi
Jalan Kampus Trilogi No. 1,
Jakarta Selatan
adesyahputra@trilogi.ac.id

Penulis Korespondensi : Silvester Dian Handy Permana

Abstrak— Pada zaman ini masyarakat harus mengenal investasi sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan dan aset untuk terciptanya kebebasan finansial. Menurut statistik yang dikeluarkan oleh KSEI, jumlah masyarakat Indonesia yang menjadi investor dalam Pasar Modal adalah 4,515,103 dari penduduk Indonesia 272.229.372 atau sekitar 1.65%. Nilai ini masih sangat rendah dibandingkan negara lainnya. Masyarakat dinilai masih belum mempunyai pengetahuan untuk berinvestasi. Maka dibutuhkan suatu seminar mengenai bagaimana memulai investasi melalui platform digital. Pada seminar ini kita akan menyajikan berbagai platform digital dimana masyarakat dapat memilih penempatan dananya dan memilih investasi yang sesuai dengan risikonya. Dari seminar ini diharapkan para masyarakat dapat memulai berinvestasi dan menjadi investor agar aset dan uangnya dapat naik dengan berinvestasi.

Kata Kunci—Investasi, Keuangan, Literasi Keuangan, Investasi Digital

Abstract— In this era, people must recognize investment as a means to increase income and assets to create financial freedom. According to statistics released by KSEI, the number of Indonesians who are investors in the Capital Market is 4,515,103, of the Indonesian population of 272,229,372, or around 1.65%. This value is still very low compared to other countries. The community is considered to still have not the knowledge to invest. So, we need a seminar on how to start investing through digital platforms. In this seminar, we will present various digital platforms where people can choose the placement of their funds and choose investments according to the risks. From this seminar, it is hoped that the public can start investing and become investors so that their assets and money can increase by investing.

Keywords— Investment, Finance, Financial Literacy, Digital Investment

I. PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia belum banyak yang mengerti dan mengenal cara investasi dengan platform digital. Padahal, lebih dari 80% penduduk Indonesia sudah mempunyai smartphone sebagai sarana telepon genggam yang dipunyainya.

Peningkatan literasi digital pada masyarakat indonesia pastinya didorong dari masa pandemi COVID 19 ini. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat indonesia mulai belajar bagaimana caranya untuk menggunakan smartphone (Hanum, 2021).



Dari sisi perbankan, banyak Bank sekarang sudah menerapkan metode digital untuk membuka rekening sehingga proses dalam pembukaan rekening dalam bank sangatlah mudah. Bank digital sekarang sudah mulai bermunculan sehingga masyarakat semakin dimanjakan dengan adanya teknologi ini. Pembuatan rekening tidak serumit yang dibayangkan dan bisa menggunakan smartphone dalam pembuatan rekening (Rombe, 2020).

Hal ini pasti akan berpengaruh besar dalam mendukung iklim ekonomi digital berupa investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara perorangan. Banyak orang yang sekarang sudah berlomba-lomba untuk mulai berinvestasi agar uangnya dapat berkembang. Namun hal ini belum dirasakan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia dan masyarakat Indonesia pun tidak begitu percaya dengan ada yang namanya investasi (Rahmiyanti, 2021).

Maka diperlukan suatu seminar yang dapat mengarahkan para masyarakat Indonesia terutama dalam generasi muda untuk mulai berinvestasi. Seminar ini akan menjelaskan tahapan atau langkah yang perlu dilakukan dalam memulai investasi secara digital (Tobing, 2021). Selain itu masyarakat juga harus tahu investasi apa saja yang akan dimiliki dan apa yang harus di-download oleh masyarakat dalam smartphone-nya.

Seminar yang dibutuhkan oleh para generasi muda adalah bagaimana mulai berinvestasi. Para generasi muda inginnya berinvestasi dengan cara yang gampang dan bisa dilihat progresnya setiap harinya menggunakan smartphone. Untungnya, pada zaman ini sudah mendukung dan banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk berinvestasi tergantung dengan investasi jenis apa yang akan dipilih oleh masyarakat (Cermati.com, 2020). Oleh karena itu sasaran target dalam seminar ini adalah bagaimana cara orang untuk mulai berinvestasi secara digital sehingga mendapatkan return dan dapat membantu perekonomian Indonesia secara makro. Tujuan dari adanya Seminar ini adalah menyadarkan para generasi muda akan pentingnya investasi melalui platform digital dan mengajarkan bagaimana mulai berinvestasi dalam platform digital. Hal ini dimaksudkan agar Indonesia mempunyai pertumbuhan investor terutama dalam generasi muda.

II. SOLUSI PERMASALAHAN

Dari permasalahan yang ada dalam latar belakang pada bab 1 di atas dapat disimpulkan solusi permasalahan sebagai berikut

1. Dibutuhkan seminar mengenai bagaimana cara memulai investasi melalui platform digital. Dalam Seminar ini kita akan menggunakan tiga aplikasi yaitu Ajaib, Bibit, dan Bareksa. Ketiga aplikasi tersebut akan dijelaskan keunggulan di setiap aplikasinya.
2. Selain itu dalam seminar ini juga akan dilakukan praktik langsung bagaimana memulai investasi pertama dari platform digital. Dalam sesi kali ini kita akan memakai aplikasi Bibit dimana aplikasi tersebut dapat mengakomodir penggunaan digital wallet sehingga mudah digunakan.

III. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian melalui 2 tahapan yaitu :

1. Menambah informasi mengenai Investasi. Platform edukasi digital yang dapat dipakai untuk menambah pengetahuan mengenai investasi adalah ternak uang. Oleh karena itu, sebelum adanya kegiatan ini perlu belajar dari aplikasi edukasi ternak uang. Pembelajaran investasi melalui ternak uang ini memerlukan biaya berlangganan sebelum memulai belajar melalui aplikasi ini.
2. Membuat seminar mengenai Memulai Investasi Melalui Platform Investasi Digital. Selain Melalui aplikasi edukasi tersebut kita juga perlu belajar dari beberapa berita mengenai investasi, jurnal yang telah diterbitkan, dan dari pengalaman orang yang sudah berinvestasi sebelumnya. Setelah kita belajar melalui aplikasi edukasi ternak uang dan dari sumber lainnya, kita dapat menyelenggarakan seminar untuk mengajak para anak muda terutama generasi Z dan generasi milenial untuk mengerti cara benar bagaimana memulai investasi sejak muda. Seminar ini akan diselenggarakan secara *online* dengan mengundang anak muda agar dapat mengerti pentingnya edukasi mengenai investasi.

IV. PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Memulai Investasi Melalui Platform Investasi Digital ini telah dilakukan pada hari Selasa, 14 Juni 2022 dengan memanfaatkan konferensi daring yaitu Zoom. Aplikasi Zoom dipilih karena dapat dikontrol alur dan aktifitas pesertanya agar tertib dalam mengikuti acara seminar daring.

Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 30 orang peserta yang berasal dari kalangan orang bergenerasi muda, milenial, hingga yang sudah berusia 40 tahun ke atas. Peserta dari kegiatan ini mayoritas berasal dari

Jabodetabek dimana melibatkan peserta dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Materi yang diberikan secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Personalisasi Investor

Masyarakat muda perlu mengetahui bahwa tidak ada investasi yang pasti dan aman. Semua instrumen investasi pasti mempunyai resiko tertentu untuk keberlangsungan investasi tersebut (Destina, 2022). Agar kita tidak salah langkah dalam berinvestasi maka kita perlu mengenal yang namanya profil investor terlebih dahulu. Profil investor ini berarti kita harus mengetahui kemampuan dari diri kita untuk berinvestasi. Ada yang bisa cara langsung maupun dengan cara cicilan. Misalnya kalau dengan cara langsung tersebut adalah orang yang sudah bekerja dan memiliki penghasilan perbulannya. Maka pada saat gaji orang tersebut dapat langsung menyisihkan sebagian uangnya untuk digunakan berinvestasi. Sedangkan untuk para pelajar yang memiliki uang saku misalnya per minggu atau setiap hari maka dapat melakukan investasi lebih sering dengan langsung menyisihkan uang tersebut ke dalam instrumen investasi. Begitu juga dengan pekerja lepas harian yang mungkin mendapatkan gaji per hari maka dapat disisihkan secara langsung untuk investasi (Rijal, 2015).

Selain kita mengetahui mengenai bagaimana cara seorang investor untuk berinvestasi, kita perlu mengetahui juga apa yang menjadi tujuan investasi bagi orang tersebut. Tujuan itu harus ada nilai nominalnya misalnya katakanlah 500 juta atau satu miliar rupiah maka kita mempunyai kurs dengan nominal tersebut. Jika kita sudah mempunyai tujuan investasi dan nominalnya pastinya kita harus mengetahui berapa lama waktu yang nantinya dibutuhkan untuk mencapai nominal tersebut. Waktu investasi dibagi menjadi 3 bagian yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Yang jangka pendek merupakan waktu investasi biasanya kurang dari 1 tahun dari tujuan penggunaan dana tersebut. Apabila kita mempunyai tujuan penggunaan dana dalam jangka waktu yang pendek maka tentunya kita menghindari diri dari investasi yang risikonya tinggi. Jangka menengah biasanya 3-5 tahun di mana jangka menengah ini ini mempunyai resiko yang moderat artinya tidak terlalu riskan tetapi tidak terlalu aman juga. Sedangkan jangka panjang merupakan investasi dengan jangka waktu lebih dari 5 tahun. Investasi ini tentunya mempunyai resiko yang sangat tinggi sehingga membutuhkan waktu 5

tahun agar kita bisa mengetahui nilai yang bertambah pesat. Hal ini dikarenakan investasi dengan resiko yang tinggi ini pastinya fluktuatif dimana ada kemungkinan investasi kita bernilai minus di suatu jangka waktu sehingga membutuhkan waktu 5 tahun paling tidak untuk investasi tersebut (Hamid, 2020).

2. Mengenal Aplikasi Investasi Reksadana

Sebagai investor pemula, kebiasaan gemar menabung saat kita masih kecil perlu dikembangkan menjadi kebiasaan berinvestasi (Kholida, 2018). Investasi yang mudah dan memiliki resiko yang rendah adalah reksadana. Reksadana dipilih karena uang yang kita setorkan akan diberikan kepada Manajer Investasi untuk dikelola dalam pengelolaan keuangan reksadana. Dalam memulai menabung di reksadana saat ini, kita hanya perlu sebatas *download* aplikasi yang ada di toko aplikasi. Setelah itu dapat registrasi, melengkapi data diri, dan memulai investasi.

Aplikasi Investasi Reksadana sendiri ada berbagai macam antara lain :

1. Bibit

Aplikasi Bibit ini merupakan aplikasi reksadana yang mudah digunakan untuk pemula. Di dalam aplikasi ini terdapat Robo atau rekomendasi investasi reksadana yang mana yang cocok untuk investor pemula. Aplikasi ini juga dicoba oleh mentor (didalam kegiatan ini adalah para dosen yang terlibat dalam pengabdian ini). Aplikasi ini juga tergolong mudah untuk investor pemula dalam memenuhi kebutuhan investasi dan untuk pencairan investasinya pun juga mudah.

Aplikasi ini dapat dilihat pada gambar 1 merupakan tampilan antar muka aplikasi bibit yang sudah diunduh dari toko aplikasi.



Gambar 1. Aplikasi Bibit

Dalam memulai berinvestasi di Bibit ini kita perlu mendaftarkan nomor Handphone. Dari nomor HP yang didaftarkan ini langsung diminta Identitas diri berupa tanggal lahir, status pernikahan dan jumlah tanggungan, pendapatan perbulan, total kekayaan, tujuan investasi, dan aksi yang akan dilakukan jika nilai investasi menurun.

Dari sini kita akan diajak untuk mengenali profile resiko investor yang sesuai dengan apa yang disukai oleh investor. Bibit memastikan bahwa investor nyaman dalam berinvestasi dan mengetahui apabila ada resiko dalam berinvestasi berupa kurangnya nilai investasi.

2. Ajaib

Aplikasi Ajaib ini merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk berbagai macam investasi. Tidak hanya reksadana saja tetapi bisa juga berinvestasi seperti saham atau aset kripto. Aplikasi ini dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.

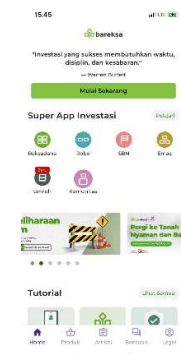


Gambar 2. Aplikasi Bibit

Aplikasi Ajaib ini sangat mudah digunakan untuk berinvestasi. Kita dapat berinvestasi melalui Ajaib ini dengan berbagai metode pembayaran yakni : RDN (Rekening Dana Nasabah), Transfer Manual, atau dengan Dompot Digital (OVO).

3. Bareksa

Aplikasi Bareksa ini dinamakan super app investasi dimana kita bisa berinvestasi di beberapa instrumen investasi berupa reksadana, SBN (Surat Berharga Negara), Emas digital, atau tabungan Umroh. Aplikasi Bareksa ini dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini



Gambar 3. Aplikasi Bareksa

Aplikasi ini sangat mendukung para investor pemula dalam memberikan kemudahan berinvestasi. Pembelian reksadana sebagai instrumen investasi ini dapat dilakukan dengan metode pembayaran : Transfer E-Money (OVO dan LinkAja), Transfer Virtual Account (Jenius, BCA, CIMB Niaga, BRI, Mandiri, Permata, dan BNI), dan Transfer Bank Manual.

3. Investasi Reksadana untuk pertamakalinya

Investasi pertama untuk seorang investor pemula tentunya tidak boleh cara ribet tetapi dengan mudah dan *user friendly* terhadap generasi muda (Phan, 2022). Saat ini para generasi muda senang untuk bertransaksi secara mudah dan digital misalnya yang menggunakan dompet digital atau digital Wallet seperti Gopay, OVO, shopeepay dan sebagainya. Dengan adanya investasi menggunakan digital Wallet sebenarnya dapat mendorong para generasi muda untuk berusaha menghemat daripada memboroskan saldo e-wallet nya dengan transaksi di marketplace untuk membeli sesuatu.

Pada kegiatan kali ini kita akan menggunakan aplikasi bibit untuk memulai berinvestasi dengan instrumen investasi reksadana dan membeli produknya. pada saat kita membuka aplikasi bibit dan tentu saja sudah melakukan registrasi, kita akan memulai berinvestasi. investasinya dengan cara menggunakan robo. Robo Advisor di sini digunakan untuk mengetahui profil risiko investor pemula dengan memperhatikan beberapa keputusan yang diambil pada saat diuji. keputusan tersebut nantinya akan merekomendasikan beberapa instrumen reksadana yang sesuai dengan apa yang menjadi profil risiko dari investor tersebut. Setelah itu kita

bisa memasukkan nilai nominal transaksi yang yang dibutuhkan misalnya Rp100.000.

Setelah itu kita masuk dalam metode pembayaran dengan menggunakan Gopay. Setelah itu maka pelaporan investasi dapat diterima dan kita sedang menunggu sekitar 2 sampai 3 hari kerja untuk pembelian unit Reksadana tersebut. sambil menunggu unit tersebut terbeli kita bisa melihat juga berapa total investasi yang telah kita melakukan. Setelah beberapa hari maka kita sudah membeli Reksadana itu berdasarkan berapa uang yang kita beli untuk unit dari Reksadana tersebut nantinya apabila harga unitnya naik maka harga investasikita juga naik dan dari situlah kita mendapatkan *capital gain* dari reksadana yang dibeli.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan Memulai Investasi Melalui Platform Investasi Digital adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat muda semakin mengenal profil investor sesuai dengan profil resikonya.
2. Masyarakat muda mengenal aplikasi investasi reksadana sebagai media investasi digital.
3. Masyarakat muda sudah mempunyai pengalaman investasi untuk pertamakalinya agar dapat menjadi kebiasaan baru membangun masa depan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Cermati.com. 2020. Inilah 7 Produk Investasi Pilihan Beserta Kelebihan dan Kekurangannya. Sumber : <https://www.cermati.com/artikel/inilah-7-produk-investasi-pilihan-beserta-kelebihan-dan-kekurangannya>. Diakses pada 21 Oktober 2021

- Destina Paningrum, S. E. (2022). Buku referensi investasi pasar modal. Lembaga Chakra Brahma Lentera.
- Hamid, A. K. A., & Cahyadi, I. F. (2020). Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen Periode 2017-2018. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 95-124.
- Hanum, Zubaedah. 2021. Kemenkominfo: 89% Penduduk Indonesia Gunakan Smartphone. Sumber: <https://mediaindonesia.com/humaniora/389057/kemenkominfo-89-penduduk-indonesia-gunakan-smartphone> diakses pada 21 Oktober 2021
- Kholida, S. (2018). Meniru kebiasaan Orang-orang Sukses sebelum Usia 30 Tahun. Lontar Mediatama.
- Phan, M. S. K., & Riyadi, O. T. A. (2022). Teknologi Keuangan Anak Muda. SCU Knowledge Media.
- Rahmiyanti, Dhanica Dwi. Prediksi Financial Literacy, Overconfidence, Pendapatan dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Gresik, Lamongan dan Surabaya. Diss. STIE Perbanas Surabaya, 2021.
- Rijal, A. (2015). Investasi Cerdas Bukan Warisi Utang. Gramedia Pustaka Utama.
- Rombe, Yusuf. "Strategi Meningkatkan Kualitas Layanan Melalui Digitalisasi Jasa Perbankan Di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Pusat Jakarta Pusat." *Jurnal Ekonomika* 4.2 (2020): 34-44.
- Tobing, Suzanna Josephine L., et al. "Simulasi Saham dalam "Yuk Nabung Saham" kepada Masyarakat Melalui Webinar Online." *IKRA-ITH ABDIMAS* 4.2 (2021): 143-147.
- ..